

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan biosekuriti pada salah satu peternakan di Jawa Barat ini meliputi kebersihan petugas sebelum memasuki lingkungan peternakan, fumigasi, desinfektasi kandang, depopulasi, pembatasan orang keluar masuk area peternakan, menjaga kebersihan lingkungan peternakan, pembatasan kendaraan keluar masuk peternakan.
2. Pihak peternakan peduli terhadap kebersihan lingkungan peternakan.
3. Biosekuriti dilaksanakan dengan ketat oleh pihak peternakan.
4. Pelaksanaan biosekuriti di peternakan ini sudah dilaksanakan dengan baik namun kurang lengkap jika dibandingkan dengan standar internasional.
5. Belum optimalnya pengelolaan biosekuriti dikarenakan faktor alam yaitu burung-burung liar dan biaya yang mahal.
6. Masih terbatasnya pengetahuan pekerja terhadap *Avian Influenza* pada manusia.

5.2 Saran

1. Penyuluhan terhadap pelaksanaan biosekuriti pada setiap sektor peternakan.
2. Subsidi biaya biosekuriti terutama pada peternakan menengah ke bawah.
3. Kontrol ketat pelaksanaan biosekuriti pada setiap peternakan dan pemberian sanksi pada peternakan yang belum melaksanakan biosekuriti dengan benar.
4. Perlunya kerjasama antara Departemen Pertanian dengan Departemen Kesehatan dalam hal keterbukaan setiap kasus yang ada.

5. Perlunya kerjasama dengan media massa dalam hal pemberitaan terhadap setiap kasus *Avian Influenza* agar tidak ada salah satu pihak yang dirugikan.